

**ANALISIS PENGARUH HAMBATAN TARIF DAN NON-TARIF
TERHADAP PERKEMBANGAN EKSPOR CRUDE PALM OIL (CPO)
INDONESIA KE PASAR INTERNASIONAL PERIODE 2013-2017**

Nama : Maria Kartini Blasin

Jurusan/Program Studi : Ilmu Ekonomi/Bisnis Internasional

Pembimbing : Drs.ec.H.Ahmad Zafrullah Tayibnapis,M.S

Drs.ec. Bambang Budiarto, M.Si

ABSTRAK

Kelapa sawit merupakan tanaman primadona Indonesia karena menjadi komoditi perkebunan yang memiliki nilai jual tinggi dan berkontribusi besar terhadap ekspor Indonesia. Salah satu produk kelapa sawit yang paling unggul adalah minyak kelapa sawit (*Crude Palm Oil/CPO*). CPO merupakan salah satu minyak nabati yang paling banyak dikonsumsi dunia saat ini. Kebutuhan yang tinggi terhadap CPO ini dikarenakan stoknya yang berlimpah, harganya yang murah dan kegunaanya yang besar bagi industri pangan maupun non pangan. Namun ekspor *CPO* Indonesia saat ini sedang dihambat oleh kebijakan tarif dan non-tarif di pasar internasional khususnya India, Uni Eropa, dan Amerika Serikat. Hambatan hambatan tersebut selain untuk melestarikan lingkungan tetapi juga untuk memproteksi produk dalam negeri.

Mengingat peran CPO yang besar bagi perekonomian Indonesia membuat penulis memberikan tujuan penelitian yaitu bagaimanakah pengaruh hambatan tarif dan non-tarif terhadap perkembangan ekspor CPO Indonesia di pasar internasional. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan data sekunder yang bersumber dari buku, jurnal, website, koran dan artikel. Hasil penelitian menunjukan adanya hambatan tarif berupa bea masuk bagi ekspor CPO Indonesia ke India dan hambatan non tarif berupa isu lingkungan, isu kesehatan, dan isu HAM di Uni Eropa dan Amerika serikat. Namun hambatan tarif dan non-tarif tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap perkembangan ekspor *CPO* Indonesia ketiga negara tersebut. Hal ini disebabkan *CPO* Indonesia mempunyai keunggulan komparatif berupa harga yang relatif lebih murah dibandingkan eksportir *CPO* lainnya dan lebih murah dibandingkan harga domestik minyak nabati di ketiga negara tersebut.

Kata Kunci : *CPO*, Hambatan Tarif, Hambatan Non-Tarif, Harga Ekspor *CPO* Indonesia.

**ANALYSIS OF THE EFFECT OF TARIFF AND NON-TARIFF BARRIERS ON
THE DEVELOPMENT OF EXPORTS INDONESIAN CRUDE PALM OIL (CPO)
TO INTERNATIONAL MARKETS FOR THE 2013-2017 PERIOD.**

Name : Maria Kartini Blasin
Discipline/Study Programme : Economics /International Business
Contributor : Drs.ec.H.Ahmad Zafrullah Tayibnapis,M.S
Drs.ec. Bambang Budiarto, M.Si

ABSTRACT

Oil palm is Indonesia's excellent crop because it is a plantation commodity that has high selling value and contributes greatly to Indonesia's exports. One of the most superior palm oil products is Crude Palm Oil (CPO). CPO is one of the most consumed vegetable oils in the world today. This high demand for CPO is due to its abundant stock, low prices and large uses for the food and non-food industries. However, Indonesia's CPO exports are currently being hampered by tariff and non-tariff policies in international markets, especially India, the European Union and the United States. These obstacles are not only to preserve the environment but also to protect domestic products.

Considering the large role of CPO for the Indonesian economy, the authors provide research objectives, namely how the influence of tariff and non-tariff barriers on the development of Indonesian CPO exports on the international market. This study uses qualitative methods with secondary data sourced from books, journals, websites, newspapers and articles. The results showed that there were tariff barriers in the form of import duties for Indonesian CPO exports to India and non-tariff barriers in the form of environmental issues, health issues, and human rights issues in the European Union and the United States. However, the tariff and non-tariff barriers have no significant effect on the development of Indonesia's CPO exports in the three countries. This is because Indonesian CPO has a comparative advantage in the form of prices that are relatively cheaper than other CPO exporters and cheaper than the domestic prices of vegetable oils in the three countries.

Keywords : CPO, Tariff Barriers, Non-Tariff Barriers, Indonesian CPO Export Prices.